

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

1.1 Ringkasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Dari analisis penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disajikan beberapa ringkasan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, Program dana desa yang diberikan oleh pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dari persamaan regresi diperoleh koefisien regresi variabel dana desa sebesar -0.245224 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bantuan dari dana desa ini, bisa mengurangi jumlah kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,24%. Sedangkan untuk kesejahteraan masyarakat, dana desa juga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Dari hasil penelitian didapatkan nilai koefisien regresi variabel dana desa sebesar 1.31487, yang artinya jika jumlah dana desa yang diterima meningkat, maka akan mempengaruhi juga terhadap PDRB perkapita sebesar 1,31%. PDRB perkapita itu sendiri adalah gambaran dari rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah/daerah. Oleh sebab itu, jika PDRB perkapita Sumatera Barat

meningkat maka otomatis akan bisa meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat di Provinsi Sumatera Barat, sebab rata rata pendapatan masyarakat nya mengalami peningkatan.

2. Kemudian untuk variabel ketimpangan dan pendidikan juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kemiskinan. Dari persamaan regresi diperoleh koefisien regresi variabel ketimpangan sebesar 1.432920 yang artinya ketika ketimpangan naik 1% maka tingkat kemiskinan juga akan naik sebesar 1,4%. Sedangkan untuk variabel pendidikan nilai koefisiennya adalah -9.896638 yang artinya apabila pendidikan meningkat 1% maka akan mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 9.89%. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Kemudian IPM juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB. Dengan koefisien regresi variabel IPM nya 0.050981 dan Prob. 0.0000. Yang terakhir adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB dengan nilai koefisien regresi nya 0.003588 dan nilai probabilitasnya 0.0328.

1.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil analisis pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat didapatkan implikasinya sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa dengan adanya bantuan dari dana desa memiliki pengaruh yang sangat positif dan mampu mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,24%. Sebab penggunaan dana desa rata-rata digunakan untuk membangun infrastruktur yang ada di desa, seperti pembangunan dan perbaikan jalan, perbaikan sekolah terutama di daerah yang tertinggal, sehingga bisa mempermudah aktifitas masyarakat. Ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sunu dan utama (2019) yang juga mengatakan bahwa dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Artinya bahwa semakin tinggi dana desa maka tingkat kemiskinan akan menurun. Untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat, diharapkan pemerintah bisa lebih meningkatkan PDRB, menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas di daerah pedesaan, kemudian melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat seperti memberikan pelatihan khusus sehingga masyarakatnya akan produktif dan otomatis akan bisa mengurangi jumlah angka kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

2. Kemudian pengaruh dana desa juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang dilihat melalui PDRB. Menurut hasil penelitian dari Kuswantoro dan Giyanti (2016) bahwa PDRB perkapita sering digunakan sebagai indikator pembangunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa berkat adanya dana desa ini bisa meningkatkan PDRB perkapita di Sumatera Barat sebesar 1,66% yang artinya jika PDRB suatu wilayah meningkat maka akan berdampak juga pada peningkatan pendapatan masyarakat . Dan jika PDRB disuatu daerah tersebut meningkat maka otomatis kemiskinan didaerah tersebut akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena PDRB perkapita mengalami kenaikan yang secara otomatis juga akan meningkatkan produktivitas output suatu wilayah, sehingga para pekerja/masyarakat memiliki peningkatan dalam pendapatannya dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan tercapai lah kesejahteraan masyarakat.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan, peneliti akan memberikan rekomendasi berupa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah atau aparat desa untuk menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk merencanakan pembangunan sebaik mungkin supaya bisa mengurangi tingkat kemiskinan didesa serta tidak terjadinya disparitas terlalu tinggi dengan didesa dan dikota, sehingga kesejahteraan bisa dirasakan secara merata oleh masyarakat.

2. Diharapkan perlu adanya sosialisasi mengenai penggunaan dana desa agar kepala desa menggunakan dana desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga penggunaannya tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan dari dana desa sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan.
3. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menambahkan beberapa variabel dan periode yang panjang pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh dana desa terhadap kemiskinan, bagaimana cara mengurangi kemiskinan yang ada di desa agar disparitas antara desa dan kota tidak terlalu tinggi serta kesejahteraan masyarakat, agar hasil penelitian ini dapat dijelaskan lebih baik lagi.

